



## Upaya Peningkatan Pengelolaan Melalui Pendekatan Manajemen Operasional pada UMKM Sayur Balap di Carenang

Nova Yuliana<sup>1\*</sup>, Juliani Zean<sup>2</sup>, Sofihah<sup>3</sup>, Aris Rizki<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Primagraha, Indonesia

E-mail: [novay270@gmail.com](mailto:novay270@gmail.com)<sup>1</sup>, [lehaj909@gmail.com](mailto:lehaj909@gmail.com)<sup>2</sup>, [sofihah15@gmail.com](mailto:sofihah15@gmail.com)<sup>3</sup>, [rizkiaris844@gmail.com](mailto:rizkiaris844@gmail.com)<sup>4</sup>

Alamat: Jl. Trip Jamaksari Nomor 1A Blok A1, Kaligandu, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42111

\*Korespondensi penulis: [novay270@gmail.com](mailto:novay270@gmail.com)

**Abstract.** *This research examines efforts to improve operational management at Sayur Balap MSMEs in Carenang through an operational management approach. Using qualitative methods, data was collected through semi-structured interviews via WhatsApp and direct observation to identify obstacles in transportation, operational management and stock management. The results of the thematic analysis show the challenges faced and improvement strategies that can be implemented. This research aims to provide practical recommendations to improve operational efficiency and competitiveness of MSMEs in the agricultural sector.*

**Keywords:** MSMEs, Operational Management, Stock Management.

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji upaya peningkatan pengelolaan operasional pada UMKM Sayur Balap di Carenang melalui pendekatan manajemen operasional. Menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur via WhatsApp dan observasi langsung untuk mengidentifikasi kendala dalam transportasi, manajemen operasional, dan pengelolaan stok. Hasil analisis tematik menunjukkan tantangan yang dihadapi dan strategi peningkatan yang dapat diterapkan. Penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM di sektor pertanian.

**Kata Kunci:** UMKM, Manajemen Operasional, Pengelolaan Stok.

### 1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya sebagai pendukung utama sektor rill sekaligus penyedia lapangan kerja, UMKM berperan signifikan dengan menyumbang lebih dari 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) NASIONAL, menurut data dari kementian koperasi dan UKM. Namun, dibalik kontribusinya yang signifikan, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan operasional.

UMKM disektor pertanian, seperti UMKM sayur, memiliki potensi besar mengingat tingginya permintaan masyarakat terhadap produk segar dan berkualitas. Sayur-mayur merupakan kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan setiap hari. Namun, dalam praktiknya, UMKM sayur sering mengalami kendala dalam operasional, seperti fluktuasi harga bahan baku, minimnya efisiensi dalam rantai pasok, keterbatasan modal, dan manajemen stok yang kurang optimal. Hal ini mengakibatkan rendahnya daya saing dan ketahanan bisnis UMKM dipasar yang semakin kompetitif.

Manajemen operasional merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut (Desi Rachmawati, 2024), Manajemen operasional bagian dari proses kerja, pelaksanaan, penyelenggaraan, ataupun pengelolaan secara menyeluruh dalam suatu organisasi atau perusahaan. operasional didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang mengelola faktor-faktor produksi untuk menciptakan produk (barang atau jasa) agar bernilai tambah (addedvalue) melalui proses transformasi.

Peningkatan pengelolaan melalui pendekatan manajemen operasional pada UMKM sayur sangat relevan ditengah perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin menuntut produk berkualitas dengan harga terjangkau. Selain itu, adopsi teknologi dalam pengelolaan operasional, seperti sistem manajemen inventory dan digitalisasi pemasaran, menjadi kunci untuk menjaga berkelanjutan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya peningkatan pengelolaan UMKM sayur melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen operasional, sehingga dapat memberikan solusi yang aplikatif dan meningkatkan daya saing UMKM disektor ini.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

UMKM sayur menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, kualitas produk, dan sistem distribusi. Dengan pendekatan manajemen operasional, UMKM dapat mengatasi kendala tersebut melalui perencanaan rantai pasok, pengelolaan stok, dan peningkatan layanan kepada pelanggan.

Menurut (Amartha, 2024) UMKM adalah sebuah bisnis yang dikelola oleh masyarakat dari kalangan menengah ke bawah. UMKM, singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merupakan jenis usaha yang berlandaskan prinsip kebersamaan, kemandirian, demokrasi ekonomi, keseimbangan, keberlanjutan, efisiensi, keadilan, serta integrasi ekonomi nasional. Di Indonesia, peringatan Hari UMKM Nasional jatuh setiap tanggal 31 Maret. Sebagai bentuk usaha rakyat, UMKM kini menjadi fokus perhatian dan memperoleh berbagai fasilitas khusus yang diatur oleh undang-undang, seperti kredit usaha berbunga rendah, kemudahan dalam pengurusan izin usaha, dukungan pengembangan dari lembaga pemerintah, dan berbagai insentif lainnya. UMKM mencakup beragam sektor, termasuk fashion, kuliner, kerajinan tangan, hingga pertanian (Riska Amalia, Siti Syaodah, Susilawati Susilawati, n.d.).

Menurut (Fadilah et al., 2024), Manajemen operasional merupakan suatu upaya untuk mendorong peningkatan produktivitas dalam organisasi yang terdiri dari empat fase, yakni: (1) Proses, (2) Layanan, (3) Strategi, dan (4) Manajemen.

Manajemen operasi merupakan kegiatan untuk mengolah sumber daya yang tersedia secara optimal dalam suatu proses transformasi, sehingga menjadi output yang memiliki manfaat lebih dari sebelumnya (Rusdiana, 2014).

UMKM Sayur Balap menghadapi beberapa kendala dalam operasionalnya, terutama dibidang transportasi, manajemen, dan pengelolaan stok. Tantangan transportasi meliputi cuaca buruk, kemacetan lalu lintas serta kerusakan kendaraan yang dapat menghambat distribusi. Dari sisi manajemen dan operasional, aktivitas usaha sangat bergantung pada fluktuasi permintaan pembeli, yang kadang sulit diprediksi. Dalam hal pengelolaan stok, bahan-bahan yang tahan lama seperti bumbu dapur bisa disimpan untuk stok, sementara bahan yang mudah rusak dijual dengan cepat untuk menghindari kerugian. Selain itu, UMKM ini telah memiliki tempat penyimpanan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Upaya penyesuaian dan efisiensi dalam pengelolaan menjadi kunci dalam menghadapi kendala tersebut.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami kendala dan strategi operasional UMKM Sayur Balap. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur secara online menggunakan WhatsApp, dan bertemu secara langsung dengan responden utama yaitu pemilik UMKM Sayur Balap Bapak. Riyan Ilhamy. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi terkait aspek transportasi, manajemen operasional, pengelolaan stok, dan tempat penyimpanan. Proses dan Analisis data dilakukan dengan percakapan wawancara didokumentasikan dalam bentuk teks dan dianalisis secara tematik. Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan kategori utama, seperti kendala operasional dan strategi peningkatan, kemudian dianalisis untuk menemukan pola dan solusi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman mendalam secara efisien.

Setelah identifikasi masalah dilakukan, tim pelaksanaan menerapkan solusi yang konkret dan terukur. Misalnya, untuk mengatasi kendala transportasi, seperti dengan mencari alternatif jalan lain, yang memungkinkan transportasi sampai ketujuan dengan efektif. Selain itu untuk meningkatkan pelaksanaan manajemen operasional pemilik perlu membuat pencatatan data transaksi dan data stok produk. Serta untuk mengelola stok produk, diperlukan fasilitas penyimpanan yang memadai.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Gambaran Umum UMKM Sayur Balap**

UMKM Sayur Balap yang Didirikan oleh Bapak Riyan Ilham pada akhir bulan Maret tahun 2022, di Kp.Sukajaya RT/RW 011/003, Desa Panenjoan, Kec. Carenang, Kab. Serang. Yang beroperasi setiap hari dengan jam operasional mulai dari jam 03:00-10:00 WIB. Usaha ini berfokus pada penyediaan produk sayur-mayur dan kebutuhan dapur lainnya yang menekankan pada penjualan secara offline, dengan memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan produk segar melalui interaksi langsung di tempat usaha, seperti pasar atau toko fisik. UMKM Sayur balap mengedepankan pengalaman berbelanja langsung bagi pelanggan, memberikan kesempatan bagi mereka untuk memilih sendiri produk yang diinginkan. Pendekatan ini mempermudah pelanggan dalam memastikan kesegaran dan kualitas produk sebelum membeli.



**Gambar 1. Toko UMKM Sayur Balap**

##### **Manajemen Operasional**

UMKM sayur balap telah menerapkan prinsip manajemen operasional untuk mendukung kelancaran bisnis. Namun, hingga saat ini pemilik belum mengimplementasikan pencatatan data yang terstruktur, seperti data transaksi, data penjualan, dan data stok produk. Hal ini berpotensi menghambat pemantauan kinerja usaha secara keseluruhan, karena tanpa pencatatan yang sistematis, sulit untuk mengevaluasi pendapatan, mengontrol persediaan, dan merencanakan strategi bisnis kedepan. Implementasi pencatatan data yang baik akan menjadi langkah penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan berbasis data.

## Aspek Transportasi

Dalam aspek transportasi, UMKM Sayur Balap telah menunjukkan kinerja yang optimal. Operasional berjalan lancar dengan estimasi biaya pulang pergi sekali jalan berada pada kisaran Rp.300.000 hingga Rp.350.000. Biaya tersebut mencakup proses pengangkutan barang dari pemasok hingga ke lokasi penjualan, sehingga memastikan produk tetap segar dan tiba tepat waktu. Efisiensi dalam pengelolaan transportasi ini menjadi salah satu keunggulan Sayur Balap dalam menjaga kualitas layanan kepada pelanggan sekaligus mengontrol pengeluaran operasional agar tetap terjangkau.

## Pengelolaan Stok

UMKM Sayur Balap menghadapi tantangan dalam pengelolaan stok yang belum optimal. Saat ini, pemilik hanya melakukan penyetoran pada bahan-bahan yang memiliki daya tahan lama, sementara bahan yang lebih mudah rusak tidak dikelola secara efektif, selain itu, ketiadaan tempat penyimpanan khusus untuk stok menjadi kendala tambahan, sehingga produk yang ada tidak tersimpan dengan baik dan beresiko mengalami penurunan kualitas. Pengelolaan stok yang lebih terencana dan penyediaan fasilitas penyimpanan yang memadai menjadi hal yang penting untuk mendukung kelancaran operasional dan menjaga kualitas produk.

## Upaya Peningkatan Operasional

Kanban sederhana untuk upaya peningkatan pengelolaan manajemen operasional pada UMKM sayur.

**Tabel 1. Kanban peningkatan pengelolaan manajemen operasional.**

Aspek	Masalah	Upaya Peningkatan
Pencatatan Data	Tidak ada pencatatan transaksi, penjualan, dan stok	-Gunakan buku kas atau aplikasi sederhana untuk mencatat transaksi. -Catat penjualan harian untuk analisis produk populer -Buat daftar stok rutin
Pengelolaan Stok	Pengelolaan stok belum optimal; hanya menstok bahan tahan lama	-sediakan tempat penyimpanan sederhana. -Terapkan sistem FIFO untuk stok barang. -Evaluasi kebutuhan stok berdasarkan pola penjualan.
Pemanfaatan Teknologi	Belum memanfaatkan teknologi untuk mendukung operasional	-Gunakan aplikasi pencatatan sederhana seperti Excell atau aplikasi manajemen stok murah -Pertimbangan software stok yang mudah digunakan

Aspek	Masalah	Upaya Peningkatan
Perencanaan operasional	Belum ada perencanaan pengadaan dan pengeluaran operasional yang terstruktur	-Rencanakan pengadaan stok berdasrkan data penjualan sebelumnya. -Buat anggaran operasional untuk mengontrol pengeluaran.
Monitoring dan Evaluassi	Tidak ada evaluasi terhadap kinerja operasional	-Lakukan review rutin terhadap data transaksi, stok, dan penjualan. -Gunakan data untuk menentukan strategi operasional yang lebih baik.

### 1) Pencatatan Data

Secara umum, khususnya dalam aspek pencatatan Data keuangan, transaksi, dan penjualan. Hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam segala hal aspek pencatatan data. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan pencatatan data usaha yang dilakukan-nya.(Sulistyowati, 2017) menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Dalam hal ini pencatatan data yang baik tidak hanya penting bagi pengembangan UMKM tetapi juga menjadi elemen kunci dalam penelitian yang berfokus pada keberlanjutan dan pertumbuhan usaha kecil di berbagai sektor.

### 2) Pengelolaan Stok

Persediaan merupakan aspek penting yang harus dimiliki perusahaan, tanpa persediaan maka tidak ada aktivitas jual beli (Rahayu et al., 2023). Pengelolaan stok serangkaian aktivitas untuk memastikan bahwa persediaan barang selalu terjadi dalam jumlah yang tepat, dengan kualitas yang baik, dan pada waktu yang sesuai, tanpa berlebihan atau kekurangan.dalam hal ini meskipun pelaku UMKM tidak memiliki tempat penyimpanan yang tetap, mereka masih dapat mnegelola atok dengan efisien, menghindari kerugian, dan menjaga ketersediaan barang untuk pelanggan.

### 3) Pemanfaatan Teknologi

Teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, seperti yang dijelaskan oleh (Hadi Mukhlisin & Heriyanto, 2023), yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan pendapatan UMKM, dengan kata lain, semakin canggih teknologi yang diterapkan, semakin besar pula pendapatan yang dapat diraih oleh UMKM. Dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan kesamaan bahwa teknologi turut memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

#### 4) Perencanaan Operasional

Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek operasional seperti, produksi, distribusi, layanan pelanggan, dan manajemen sumber daya berjalan lebih lancar, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan bisnis.(Christa et al., 2023) menyatakan bahwa perencanaan operasional adalah proses paling awal dalam fungsi manajemen, karena proses perencanaan merupakan proses yang menentukan kegiatan yang akan dilakukan organisasi dimasa mendatang. Dengan perencanaan operasional yang diperbaiki oleh pelaku UMKM, yang dapat memperbaiki kekurangan saat ini dan menciptakan pondasi yang lebih kokoh untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

#### 5) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi digunakan sebagai sarana untuk memantau, mengukur dan menilai kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) guna memastikan kegiatan operasional, program, atau strategi yang dijalankan berjalan sesuai rencana, mencapai tujuan yang ditetapkan, dan memberikan manfaat maksimal. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, meningkatkan efisiensi, serta membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

UMKM Sayur Balap memiliki potensi besar dengan fokus pada penjualan produk segar secara offline. Namun, masih terdapat tantangan dalam pencatatan data, pengelolaan stok, pemanfaatan teknologi, perencanaan operasional, serta monitoring dan evaluasi. Efisiensi transportasi menjadi keunggulan, tetapi aspek lain membutuhkan perbaikan untuk mendukung keberlanjutan usaha. Dengan langkah-langkah dibawahini, diharapkan UMKM Sayur Balap dapat meningkatkan operasionalnya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

- 1) Terapkan pencatatan data transaksi, stok, dan penjualan menggunakan buku kas atau aplikasi sederhana.
- 2) Sediakan tempat penyimpanan sederhana dan gunakan metode FIFO untuk menjaga kualitas stok.
- 3) Manfaatkan teknologi seperti aplikasi manajemen stok untuk meningkatkan efisiensi.
- 4) Rencanakan pengadaan dan anggaran operasional berdasarkan data penjualan sebelumnya.
- 5) Lakukan monitoring dan evaluasi rutin untuk menyusun strategi bisnis yang lebih baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Amartha, A. (2024). *Pengertian UMKM, Jenis, Fungsi, dan Cara Mendaftarnya*. <https://amartha.com/blog/work-smart/pengertian-umkm-jenis-fungsi-dan-cara-mendaftar/>
- Christa, A., Syah, T. Y. R., Iskandar, M. D., & ... (2023). Analisis Perencanaan Operasional Franchise Centre Indonesia Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Jurnal Pengabdian ...*, 4(4), 5015–5020. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2003>
- Desi Rachmawati, S. (2024). Analisis Manajemen Operasional dalam Meningkatkan Kualitas Layanan. *Journal of Management Branding*, 1(September), 118–128.
- Fadilah, N., Sandira, A., Sarah, N., Almaida, A. R., Macenning, D., Astuti, S., Iswardhani, I., Manajemen, P. S., Makassar, U. N., Produk, K., & Mikro, U. (2024). *Issn : 3025-9495*. 10(4).
- Gana Suyatna, Riki. 2024. Meningkatkan Kinerja Pemasaran Melalui Ekuitas Merek dan Penciptaan Nilai Bersama (Studi pada UMKM Kuliner Khas Lokal di Provinsi Banten). *Jurnal PRIN Vol.2 No. 4* (2024).
- Hadi Mukhlisin, P., & Heriyanto, I. (2023). Strategi Pemanfaatan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 31–41.
- Rahayu, B., Basuki, T., Susilo, U., Perwira, Y. B., & Antika, A. N. (2023). Pelatihan pengelolaan persediaan barang dagang pada UMKM. *Aplikasi Riset Kemasyarakatan*, 3(2), 141–145.
- Riska Amalia, Siti Syaodah, Susilawati Susilawati, R. G. S. (n.d.). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Studi Kasus Batik Tedjo. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2 no. <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Manuhara/article/view/568>No Title
- Rusdiana, D. H. A. (2014). *Penerbit CV Pustaka Setia Bandung*. [http://digilib.uinsgd.ac.id/8788/1/Buku Manajemen Operasi.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/8788/1/Buku%20Manajemen%20Operasi.pdf)
- Sulistyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>